



UNIVERSITAS KALTARA
KAMPUS BERKARAKTER & BERMUTU

RENCANA STRATEGIS

Universitas Kaltara

2025 – 2029

+0552 23190
unikaltar.ac.id
info@unikaltar.ac.id



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS KALTARA
NOMOR : 16/SK/UNIKALTAR/VI/2025**

**TENTANG
PENGESEHAAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU
TAHUN 2025-2029**

REKTOR UNIVERSITAS KALTARA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan lembaga dalam pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu Universitas Kaltara Tahun 2025-2029; memandang perlu adanya Rencana Strategis pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu Universitas Kaltara Tahun 2025-2029.
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir sebagai tindak lanjut butir a, memandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Pengesahan Rencana Strategis Lembaga pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu Universitas Kaltara Tahun 2025- 2029;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 227/D/O/2008 tentang Ijin Operasional Universitas Kaltara;
 6. Peraturan Yayasan Pendidikan Tanah Seribu Nomor 1 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Kaltara;
 7. Keputusan Rektor Universitas Kaltara Nomor 51/SK/UNIKALTAR/XII/2020 tentang Pengesahan Rencana Strategis Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas Kaltara Tahun 2025- 2029.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KALTARA TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS KALTARA TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Mengesahkan Rencana Strategis Lembaga pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu Universitas Kaltara tahun 2025- 2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Tanjung Selor

Pada Tanggal: 23 Juni 2025

Rektor, ✕



Dr. Didi Adriansyah, S.T.P., M.M. ✕
NIDN. 11.171178.02

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Universitas Kaltara (Renstra Unikaltar) 2025-2029 merupakan kelanjutan dari Renstra Unikaltar 2020-2024, yang disusun berdasarkan : (1) Visi dan Misi yang ke-4 dari 8 visi dan misi RPJMN Tahap II tahun 2025-2029, yaitu memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas; (2) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) Unikaltar; (3) dan capaian Renstra Unikaltar 2020-2024.

Renstra Unikaltar 2025-2029 dimaksudkan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fekultas, Renstra Jurusan dan Renstra Unit Kerja lainnya yang terdapat di Unikaltar, dan dengan tersusunnya Renstra Unikaltar 2025-2029 ini kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh tim penyusun Renstra, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPPPM), dan berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunannya. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada alumni dan kolega yang berpartisipasi dan memberikan masukan selama proses penyusunan dokumen Renstra.

Meskipun dokumen ini telah disusun dengan semaksimal mungkin, namun kami menyadari masih adanya kekurangan di beberapa bagian. Oleh karena itu, saya selaku Rektor Universitas Kaltara menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Rektor Universitas Kaltara

Dr. Didi Adriansyah, S.P., M.M



TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS KALTARA 2025-2029

Penanggung Jawab: Rektor Universitas Kaltara

Pengarah:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Kaltara
2. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian Universitas Kaltara

Ketua: Dr. Siti Aisyah, M.Si

Wakil Ketua: Enny Harviyanti, M.T

Sekretaris: Ratna dwi Christyanti, M.Si

Wakil Sekretastis: Rina Lesmana, M.M

Anggota :

Eko Wahyudi, M.T
St. Syahdan, M.Pd
K. Rapiandi Isak Merang, M.Pd
Evan Christian, S.T., M.Ars
Kartini Maharani Abdul, M.Si
Dewi Qomariaah Imelda, S.E., M.M.Ak
Siti Masithah Fiqtinovri, M.Sc
Nurus Shoimah, M.Ec., Dev
Dady Sulaiman, M.Pd
Ar. Bangun Sujipto, M.Ars
Fitrah Pangerang, S.T.P., M.Si
Arman, M.T
Rachel Zandra Singal, S.T., M.T
Dedik Wiryawan, S.E., M.M
Siti Maria Ulva, M.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Cover | I |
| Kata Pengantar | II |
| Tim Penyusun Renstra Unikaltar Tahun 2025-2030 | III |
| Daftar Isi | IV |
| Daftar Gambar | V |
| Daftar Tabel | VI |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Kondisi Umum | 1 |
| 1.2 Pengertian dan Ruang Lingkup | 2 |
| 1.3 Dasar Hukum dan Posisi Rencana Strategis Universitas Kaltara | 3 |
| 1.4 Metode Penyusunan | 5 |
| BAB 2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS | 7 |
| 2.1 Analisis Lingkungan Internal | 7 |
| 2.2 Analisis Kekuatan (<i>strength</i>) dan Kelemahan (<i>weakness</i>) | 13 |
| 2.3 Analisis Lingkungan Eksternal | 16 |
| 2.4 Analisis Peluang(<i>opportunities</i>) dan Ancaman (<i>threat</i>) | 16 |
| BAB 3 ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIKALTAR | 25 |
| 3.1 Arah Pengembangan Universitas Kaltara | 25 |
| 3.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Unikaltar | 27 |
| BAB 4 KEBIJAKAN SRATEGI DAN PROGRAM UNIKALTAR | 34 |
| 4.1 Kebijakan Strategis Unikaltar 2025-2029 | 34 |
| 4.2 Indikator Capaian Pengembangan Unikaltar | 34 |
| BAB 5 PENUTUP | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Posisi Renstra Unikaltar Tahun 2025-2029 dan RIP | 5 |
| Gambar 2.1 Grafik Jumlah Mahasiswa Baru tahun 2020-2025 | 9 |
| Gambar 2.2 Gedung Perkuliahan Universitas Kaltara | 10 |
| Gambar 2.3 Fasilitas Laboratorium Universitas Kaltara | 11 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Jumlah Dosen Tetap Universitas Kaltara Tahun 2024 | 8 |
| Tabel 2.2 Kualifikasi Dosen di Universitas Kaltara Tahun 2024 | 8 |
| Tabel 4.1 Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan | 34 |
| Tabel 4.2 Penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | 35 |
| Tabel 4.3 Pemantapan Pelaksanaan Penjaminan Mutu | 37 |
| Tabal 4.4 Penguatan Pembinaan Kemahasiswaan | 37 |
| Tabel 4.5 Penguatan Pada Fasilitas Penunjang Pelaksanaan Tri Dharma untuk Memperkuat Posisi Unikaltar | 38 |
| Tabal 4.6 Perbaikan Tata Kelola | 39 |
| Tabal 4.7 Penguatan SDM dan Sumber Pembiayaan | 40 |
| Tabal 4.8 Peningkatan Kerjasama | 42 |



BAB 1


PENDAHULUAN

Universitas Kaltara (Unikaltar) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kalimantan Utara yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Tanah Seribu. Unikaltar lahir dari alih kelola Universitas Tri Karya yang sebelumnya berlokasi di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Nomor 227/D/O/2008 tanggal 18 Desember 2008, tentang alih kelola, perubahan nama, dan pindah lokasi Universitas Tri Karya di Medan yang diselenggarakan oleh Yayasan Politeknik Indonesia di Medan, menjadi Universitas Kaltara di Tanjung Selor yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Tanah Seribu di Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai salah satu Universitas Swasta yang ada di Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian termasuk ke dalam Provinsi pemekaran dengan nama Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara), Unikaltar berusaha untuk mempertahankan eksistensi serta berupaya untuk mampu mengimbangi perubahan dan tuntutan masyarakat dengan melakukan pembenahan secara internal dan berupaya responsif terhadap faktor-faktor eksternal.

Upaya pembenahan di Unikaltar terus dilakukan guna mewujudkan Good University Governance (GUG). Merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjadi tonggak awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Ketentuan-ketentuan serta rambu-rambu pada Undang-Undang tersebut sangat mempengaruhi arah pengembangan seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penyesuaian-penyesuaian dalam pengembangan yang telah disusun pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unikaltar 2015-2034.

1.1. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi lembaga serta program prioritas pimpinannya. Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Unikaltar disusun mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unikaltar 2015-2034 serta melalui kebijakan



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yaitu kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan kemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Implementasi Renstra Unikaltar Tahun 2020-2024 telah berjalan dengan baik. Pada periode waktu lima tahunan tersebut target indikator kinerja capaian yang telah ada hampir memenuhi semua target pencapaian. Capaian-capaian kinerja yang memiliki ciri keunggulan dan ketercapaian selama periode 2020-2024 dijadikan sebagai dasar pengembangan Unikaltar berikutnya dalam rangka menjadikan Unikaltar sebagai Universitas Berkarakter.


Memperhatikan kondisi terkini di Unikaltar, maka Renstra Unikaltar yang menjadi dasar dalam pengembangan dalam 5 (lima) tahun kedepan dimana Unikaltar akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada:

- a. Konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola dan integrasi Unikaltar;
- b. Pemantapan mutu manajemen dan sumber daya;
- c. Penataan kelembagaan;
- d. Memberdayakan kelompok bidang keahlian dan research cluster untuk menghasilkan lulusan dan produk intelektual unggul yang berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia;
- e. Menguatkan kerja sama regional dan nasional.

1.2. Pengertian dan Ruang Lingkup

Renstra Unikaltar adalah dokumen perencanaan lima tahunan Unikaltar, disusun dengan sistematika tertentu, mengacu pada peraturan perundang-undangan, sumber pendanaan, serta pertimbangan aspek internal dan eksternal. Dokumen tersebut berisi visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan strategi pengembangan Unikaltar. Renstra Unikaltar memuat:

- a. Isu-isu strategis;
- b. Evaluasi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan;
- c. Penetapan visi, misi, dan tujuan lima tahunan;
- d. Penetapan, strategi, kebijakan, dan program kerja;
- e. Penetapan sasaran dan indikator kerja;

- 
- f. Penetapan strategi pendanaan;
 - g. Penetapan sistem penjaminan mutu;
 - h. Penetapan sistem monitoring dan evaluasi kinerja.

Penggunaan dokumen Renstra Unikaltar selanjutnya digunakan untuk menjadi pedoman dalam:


- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA);
- b. Menyusun rencana dan penetapan kinerja;
- c. Mengevaluasi kekuatan dan posisi strategis Unikaltar;
- d. Dasar pengembangan unit-unit dalam Unikaltar;
- e. Deskripsi dan pelaksanaan tugas setiap unit kerja;
- f. Monitoring, evaluasi, serta pengendalian kegiatan yang ada di lingkungan Unikaltar;
- g. Penyusunan laporan kinerja.

1.3. Landasan Hukum dan Posisi Renstra Unikaltar

Landasan hukum dan posisi Renstra Unikaltar perlu untuk dijelaskan dalam dokumen Renstra Unikaltar 2025-2029. Adapun penjelasan tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu daftar peraturan perundang-undangan yang digunakan dan posisi Renstra Unikaltar dalam pengembangan institusi.

1. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran

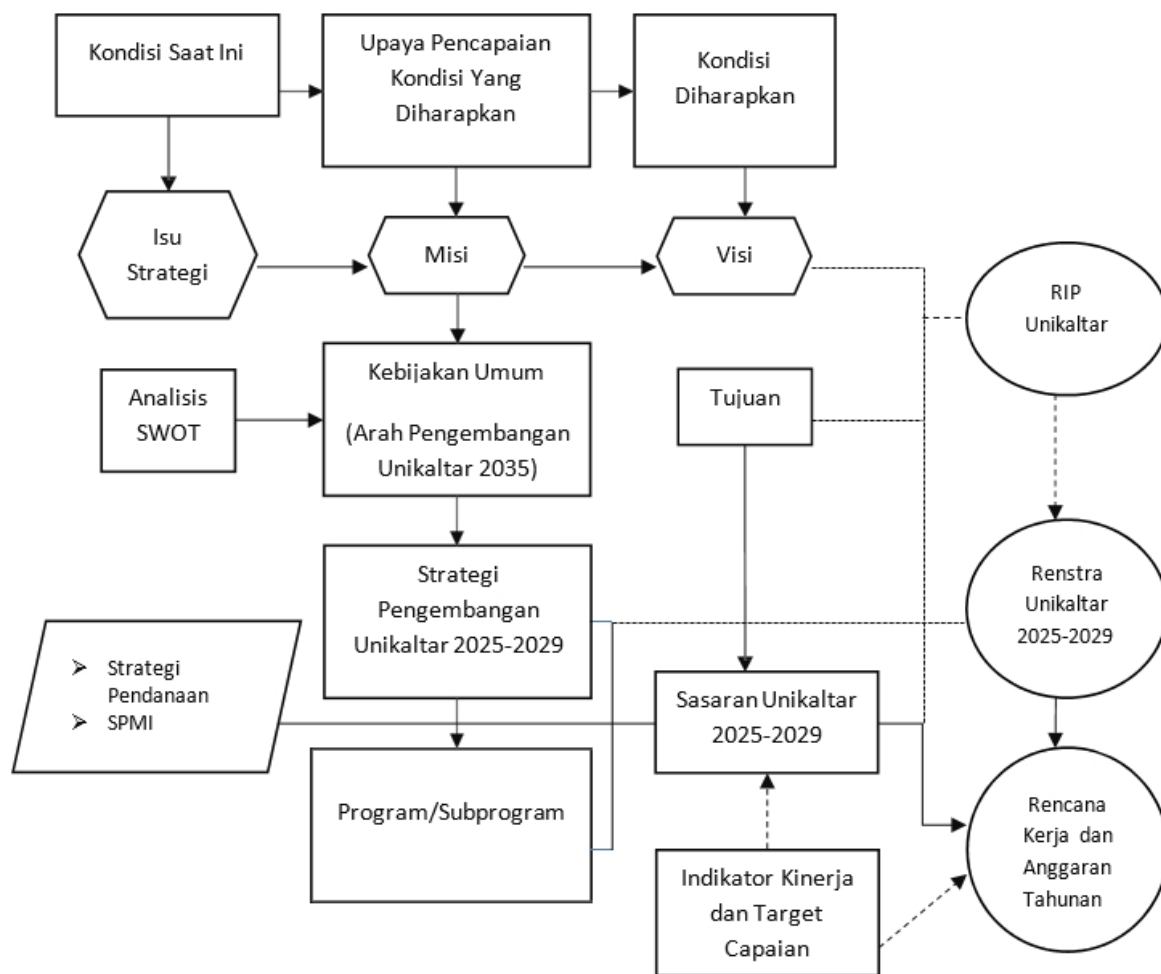


Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambaha Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);

- f. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta;
- h. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
- i. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
- k. Peraturan Yayasan Pendidikan Tanah Seribu Nomor 01 Tahun 2023 Tentang Statuta Universitas Kaltara;
- l. Peraturan Yayasan Pendidikan Tanah Seribu Nomor 02 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Kaltara;
- m. Rencana Induk Pengembangan Universitas Kaltara Tahun 2015-2034.

2. Posisi Renstra Unikaltar 2025-2029

Unikaltar merupakan satu kesatuan yang berkaitan erat dalam pengembangan Unikaltar. Renstra Unikaltar tahun 2025-2029 merupakan pendetailan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unikaltar untuk menjalankan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Statuta Unikaltar terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Posisi Renstra Unikal Tar Tahun 2025-2029 dan RIP

1.4. Metode Penyusunan

Penyusunan Renstra Unikal Tar Tahun 2025-2029 dilakukan dalam 6 (enam) tahapan. Adapun tahapan tersebut yaitu:

- Tahap 1 merupakan penyusunan dokumen inventarisasi masukan dari stakeholder, studi berbagai dokumen yang relevan, serta menganalisis data dan informasi sekunder yang tersedia;
- Tahap 2 merupakan tahap penyusunan Draft Awal. Dokumen ini berisi penyempurnaan dokumen Tahap 1 yang akan disampaikan pada tahap konsultasi publik;
- Tahap 3 merupakan tahap konsultasi publik terkait Draft Awal kepada stakeholder utama di lingkungan Unikal Tar, khususnya Dekan, Ketua Lembaga, Ketua Jurusan, Kepala Biro, dan Kepala Unit Kerja lainnya di lingkungan Unikal Tar;



- d. Tahap 4 penyusunan Draft Antara. Dokumen pada Draft Antara merupakan penyempurnaan dari Draft Awal yang berisi masukan dari stakeholder utama di lingkungan Unikaltar, untuk kemudian disampaikan pada anggota Senat Unikaltar;
- e. Tahap 5 penyusunan Draft Akhir. Dokumen pada Draft Akhir disusun setelah mengakomodasi berbagai masukan dari anggota Senat Unikaltar. Berdasarkan atas persetujuan Senat Unikaltar, dokumen Draft Akhir disampaikan kepada Yayasan Pendidikan Tanah Seribu untuk mendapatkan pengesahan;
- f. Tahap 6 pengesahan Renstra Unikaltar 2025-2029. Tahapan ini dilaksanakan setelah mengakomodasi berbagai saran dan informasi tambahan dari Pengurus Yayasan Pendidikan Tanah Seribu. Renstra yang telah disahkan merupakan dokumen resmi dan mengikat bagi stakeholder di lingkungan Unikaltar.



BAB 2

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Surat Edaran (SE) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024, Unikaltar perlu melakukan penyusunan renstra untuk menjawab kebijakan terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) yang telah ditetapkan melalui peraturan dan surat edaran tersebut.

2.1. Analisis Lingkungan Internal

Penyusunan renstra juga dilakukan sebagai lanjutan untuk mencapai visi dan misi jangka panjang Unikaltar serta mengacu pada arah pengembangan Unikaltar di tahun 2035. Salah satu langkah dalam penyusunan Renstra adalah dengan melakukan analisis lingkungan strategis secara internal. Analisis lingkungan internal artinya melakukan kajian secara mendalam terhadap dinamik lingkungan internal yaitu: Sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, mutu pendidikan, tata kelola, sumber pembiayaan (financial). Adapun secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) di Unikaltar, khususnya dosen memegang peranan penting dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi. Dalam upaya mencapai visi dan misi universitas, diperlukan dosen yang kompeten, memiliki kualifikasi akademik yang memadai, serta berkomitmen terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Saat ini, Unikaltar memiliki 51 dosen tetap universitas yang dibagi ke dalam lima fakultas dan delapan program studi (prodi) dengan rasio dosen-mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat BAN PT Nomor 1041/BAN-PT/LL/2020. Namun, dalam rangka pengembangan kedepan, Unikaltar perlu meningkatkan kualifikasi akademik dosen, khususnya dalam jumlah dosen berkualifikasi S3 dari 5 fakultas dan 8 prodi. Berdasarkan data pada Tabel 2.1, persentase dosen berkualifikasi S3 di Unikaltar adalah 6%. Angka ini harus ditingkatkan lagi untuk mencapai kualitas perguruan tinggi yang lebih baik.

Tabel 2.1. Jumlah Dosen Tetap Unikaltar Tahun 2024

| No | Program Studi (Prodi) | S2 | S3 | Jumlah |
|-----------------------|-----------------------|-----------|----------|------------|
| 1 | Administrasi Negara | 10 | 0 | 10 |
| 2 | Agroteknologi | 7 | 2 | 9 |
| 3 | Arsitektur | 5 | 0 | 5 |
| 4 | Tenik Sipil | 7 | 0 | 7 |
| 5 | Fisika | 5 | 0 | 5 |
| 6 | Matematika | 4 | 1 | 5 |
| 7 | Manajemen | 5 | 0 | 5 |
| 8 | Ekonomi Pembangunan | 5 | 0 | 5 |
| Total | | 48 | 3 | 51 |
| Persentase (%) | | 94 | 6 | 100 |

Sebaran jabatan fungsional dosen di Unikaltar dapat dilihat pada Tabel 2.2. Terdapat 11 dosen yang masih berstatus tenaga pengajar, 18 dosen menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli (AA), dan 22 dosen dengan jabatan Lektor. Data ini mencerminkan adanya potensi yang signifikan untuk mendorong peningkatan jabatan fungsional, khususnya dari tenaga pengajar dan AA ke jenjang yang lebih tinggi, guna mendukung penguatan kompetensi akademik dan reputasi institusi. Penyebaran data tersebut juga memberikan gambaran peluang pengembangan SDM secara strategis di setiap fakultas.

Tabel 2.2 Kualifikasi Dosen di Universitas Kaltara Tahun 2024

| No | Program Studi (Prodi) | Status Dosen | | | | Jabatan Fungsional | | | | | | Sertifikat |
|--------------|-----------------------|--------------|------------|----------|----------|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | DT | % | DTT | % | Tenaga Pengajar | % | AA | % | Lektor | % | |
| 1 | Administrasi Negara | 10 | 20 | 0 | 0 | 1 | 2 | 6 | 12 | 3 | 6 | 9 |
| 2 | Agroteknologi | 9 | 18 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 4 | 6 | 12 | 6 |
| 3 | Arsitektur | 5 | 10 | 0 | 0 | 3 | 6 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 4 | Tenik Sipil | 7 | 14 | 0 | 0 | 3 | 6 | 3 | 6 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | Fisika | 5 | 10 | 0 | 0 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 6 | Matematika | 5 | 10 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 4 | 8 | 3 |
| 7 | Manajemen | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 | 2 | 4 | 2 |
| 8 | Ekonomi Pembangunan | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 3 | 6 | 3 |
| Total | | 51 | 100 | 0 | 0 | 11 | 22 | 18 | 35 | 22 | 43 | 30 |

Tenaga kependidikan di Unikaltar merupakan komponen penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan administrasi. Keberadaan tenaga kependidikan yang kompeten, baik dari segi jumlah maupun kualitas, menjadi salah satu

faktor penentu dalam mewujudkan pengelolaan universitas yang efektif dan efisien. Unikaltar memiliki total 32 tenaga kependidikan yang ditugaskan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, seperti analis anggaran, kepegawaian, pengelolaan keuangan, arsiparis, pranata laboratorium, pustakawan, dan pranata komputer. Selain itu, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan juga perlu menjadi fokus utama dengan cara mengikuti program pendidikan tambahan, seperti seminar, lokakarya, dan kursus peningkatan kemampuan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan keterampilan melalui pelatihan berkelanjutan, terutama untuk menghadapi tantangan era disrupsi digital.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan komponen penting dalam pengembangan Unikaltar. Dari sisi kuantitas dapat dilihat pada Grafik 2.1, jumlah mahasiswa aktif dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dimana hal ini menjadi perhatian bagi pelaksana Unikaltar dan penyelenggara Yapetas. Kondisi ini menggaris bawahi pentingnya langkah strategis untuk menarik minat calon mahasiswa melalui promosi yang lebih efektif dan pengembangan kualitas prodi.



Gambar 2.1 Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2020-2024

Dari sisi kualitas, pengembangan kompetensi mahasiswa dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Partisipasi mahasiswa dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas), lomba debat, Program Kreatiitas Mahasiswa (PKM), program Ambassador Bank Indonesia dan kegiatan internal lainnya menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan soft skills dan hard skills mahasiswa. Selain itu, peningkatan daya saing mahasiswa juga menjadi fokus dengan menyediakan pembinaan karakter, penguatan nilai-nilai kebangsaan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dukungan terhadap mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu perlu diperluas, misalnya melalui pemberian beasiswa dari instansi pemerintah maupun swasta. Sebagai contoh, inisiatif seperti beasiswa KIP, Bank Indonesia, dan Kaltara Unggul dapat menjadi model untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan di Unikaltar. Langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Unikaltar, baik dalam hal jumlah pendaftar maupun kualitas lulusan, sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di tingkat nasional

3. Sarana dan Prasarana (Sarpras)

Adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan sarpras di Unikaltar. Peningkatan tersebut meliputi ruang kelas belajar mengajar yang representatif, lapangan olahraga, laboratorium fakultas, dan lain-lain. Sarpras tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa serta dosen sehingga menjadi lebih baik.



Gambar 2.1 Gedung Perkuliahan Universitas Kaltara

Saat ini Unikaltar telah memiliki beberapa laboratorium pada beberapa program studi yaitu Laboratorium Pedologi, Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis; Laboratorium Pasca Panen; Laboratorium Bioteknologi dan Kultur Jaringan; Laboratorium Terpadu Teknik; Studio Gambar dan Laboratorium Komputer.



Gambar 2.2 Fasilitas Laboratorium

4. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum, pengajaran, fasilitas pendidikan, serta sistem penilaian. Kurikulum di Unikaltar diperbarui secara berkala (4–5 tahun sekali) untuk memastikan relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri, serta mencerminkan standar kompetensi yang diinginkan. Kurikulum dijalankan melalui proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dosen yang kompeten. Peningkatan kemampuan pedagogis dan profesionalisme dosen dilakukan melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain (pemerintah, swasta, NGO, PT lain). Selain itu fasilitas pendidikan, termasuk infrastruktur dan teknologi pendukung telah memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal. Sistem penilaian yang dilakukan oleh dosen juga telah memenuhi kaidah transparan, adil, dan berbasis pada kompetensi yang jelas, agar dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan mahasiswa. Jurusan/Prodi di lingkungan Unikaltar juga telah melakukan umpan balik melalui survei kepuasan mahasiswa dan pihak eksternal lainnya serta tracer study alumni secara teratur di setiap



akhir semester dan/atau akhir tahun berjalan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keefektifan pendidikan yang diberikan. Mutu pendidikan terus dipantau melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan oleh setiap Jurusan/Prodi di lingkungan Unikaltar oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) yang bersinergi dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas, serta Auditor Internal Unikaltar dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan di setiap akhir semester.


Indikator keberhasilan lain yang menjadi penilaian utama Unikaltar adalah mutu pendidikan. Mutu pendidikan dinilai secara terukur dari keberhasilan sektor pendidikan seperti persentase mahasiswa yang Drop Out (DO), rata-rata IPK mahasiswa lulusan, jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, jumlah mahasiswa lulusan yang bekerja setelah lulus, dokumen-dokumen yang berhubungan dalam proses pendidikan yang melibatkan dosen maupun mahasiswa.

Peranan dari lembaga penjaminan mutu sangat penting agar mutu pendidikan di Unikaltar tetap terjaga dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang telah ditetapkan. Mutu lulusan Universitas Kaltara perlu dijaga dan ditingkatkan agar lulusan/alumni memiliki daya saing sehingga mudah dalam mendapatkan pekerjaan baik pada instansi pemerintahan maupun instansi swasta, dengan soft skill dan hard skill yang tidak kalah dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di Indonesia.

5. Tata Kelola

Tata kelola di lingkungan Unikaltar dijalankan telah memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan yang transparan, akuntabel, adil, dan efisien, yang diterapkan dalam mendukung pencapaian tujuan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Transparansi berperan penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai kebijakan, keuangan, dan kinerja di Unikaltar dapat diakses dengan mudah oleh seluruh civitas akademika serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas, di sisi lain memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh pengelola Unikaltar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terlibat seperti dosen, mahasiswa, serta masyarakat.

Partisipasi aktif dari seluruh komponen Unikaltar termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan staf administrasi juga dilakukan untuk memastikan kebijakan yang diterapkan mencerminkan kepentingan bersama. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang



efisien dan efektif dalam mencapai tujuan menjadi kunci utama dalam tata kelola yang baik di Unikaltar. Unikaltar melalui Tim Komite Integritas Akademik yang tertuang dalam SK Rektor Nomor 17/SK/UNIKALTAR/VI/2024 juga telah menegakkan integritas melalui kode etik yang mengatur perilaku akademik dan profesionalisme, serta meminimalisir praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Selain itu Unikaltar melalui Tim Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) yang tertuang dalam SK Rektor Nomor 08/SK/UNIKALTAR/IV/2024 juga telah menjaga kualitas melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Pengawasan internal yang efektif dan konsistensi dalam penegakan kebijakan dilakukan untuk menjaga kualitas dan integritas operasional di Unikaltar. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip ini dapat menjadi dasar keberlanjutan Unikaltar dan meningkatkan kualitas pendidikan, serta kontribusi terhadap masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

6. Sumber Pembiayaan

Faktor lain yang berperan vital dalam pengembangan Unikaltar adalah sumber pembiayaan. Upaya pembenahan sektor keuangan yang telah dijalankan selama ini membutuhkan daya dukung berupa strategi dalam meningkatkan pendapatan dana secara menyeluruh, dimana selama ini sumber pembiayaan universitas hanya berasal dari sumbangan pembinaan pembiayaan (SPP) dari mahasiswa dan mengoptimalkan pengelolaan aset yang dimiliki. Pengelolaan aset ini mencakup penyewaan fasilitas, pemanfaatan lahan, dan pengembangan properti untuk menciptakan sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan. Strategi lain dalam upaya memperoleh peningkatan dana juga telah dilakukan dengan baik adalah melalui kerjasama di pihak luar, dukungan dari pemerintah provinsi dan kabupaten.


2.2. Analisis Kekuatan (strength) dan Kelemahan (weakness)

Berdasarkan analisis internal diatas, maka analisis kekuatan (strength) dan analisis kelemahan (weakness) yang juga mengacu pada hasil dari Indikator Kinerja Capaian (IKC) yang telah dilakukan dari tahun 2019-2024.

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Kekuatan

- Rasio Dosen dan Mahasiswa yang memenuhi standar;
- Jabatan Fungsional Dosen di Unikaltar meningkat setiap tahun;

- 
- Tenaga Kependidikan yang Kompeten;
 - Pengembangan kompetensi SDM.

b. Kelemahan

- Kualifikasi dosen S3 masih rendah;
- Dosen dengan jabatan Lektor Kepala masih belum ada.

2. Mahasiswa

a. Kekuatan

- Kegiatan mahasiswa yang beragam baik akademik maupun non akademik;
- Fokus pada pengembangan karakter dan nilai kebangsaan mahasiswa;
- Tersedianya beasiswa.

b. Kelemahan

- Kurangnya upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa;
- Terbatasnya sumber daya untuk mendukung kegiatan mahasiswa;
- Kompetensi global masih kurang;
- Belum ada mahasiswa asing.

3. Sarana Dan Prasarana (Sarpras)

a. Kekuatan

- Fasilitas yang memadai seperti sarpras penunjang pembelajaran, sarana olahraga, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah dan layanan kesehatan untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik;
- Teknologi Informasi seperti ketersediaan sistem informasi akademik (SIKAD), website, dan sosial media;
- Kerjasama dengan berbagai pihak dalam pemanfaatan aset.

b. Kelemahan

- Perawatan fasilitas yang kurang optimal;
- Fasilitas laboratorium yang masih terbatas;
- Pengelolaan perpustakaan belum optimal;
- Belum tersedianya fasilitas pengembangan bisnis.



4. Mutu Pendidikan

a. Kekuatan

- Akreditasi Unikaltar yang terakreditasi Baik Sekali;
- Pelaksanaan AMI di bidang Tri Dharma setiap tahun sebanyak 2 kali;
- Implementasi GPM dan UPM di lingkungan Unikaltar;
- Kurikulum sudah berbasis KBK yang berorientasi pada KKNI-MBKM;
- Sudah terbentuknya Tim Kelompok Keilmuan Dosen (KKD);
- Penguatan keunggulan spesifikasi pada bidang lahan basah dan pembangunan perdesaan.

b. Kelemahan

- Jurusan/Prodi yang terakreditasi Baik Sekali dari 5 Fakultas masih kurang;
- SKPI belum terimplementasi;
- Pembentukan jurusan/ prodi baru belum terlaksana;
- AMI non- akademik belum terlaksana;
- Metode rekrutmen calon mahasiswa belum beragam.

5. Tata Kelola

a. Kekuatan

- Sudah memiliki Pedoman Operasional Baku (POB);
- Best practice dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance*.

b. Kelemahan

- Pedoman peraturan lama yang belum dievaluasi;
- Peringkat Edu Rank masih rendah;
- Kepatuhan unit kerja dalam melaksanakan POB masih kurang.

6. Sumber Pembiayaan

a. Kekuatan

Sumber pendanaan beragam selain pendapatan mahasiswa terdapat sumber pendanaan lain seperti pengelolaan aset, dana penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) baik dari dalam maupun luar negeri, hibah pemerintah pusat dan daerah serta pihak ketiga lainnya.



b. Kelemahan

Sumber pendapatan utama berasal dari mahasiswa.

2.3. Analisis Lingkungan Eksternal

Penyusunan renstra juga membutuhkan analisis lingkungan eksternal. Analisis lingkungan eksternal merupakan dinamika lingkungan diluar dari lingkungan Unikaltar yang tentunya terus berubah dan harus disikapi dan dihadapi agar dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan tersebut. Dengan demikian, Unikaltar dapat terus eksis dengan daya saing yang tinggi. Tujuan dari analisis eksternal adalah untuk mengidentifikasi peluang (opportunities) dan tantangan/ancaman (threat) di lingkungan Unikaltar. Adapun isu-isu yang merupakan faktor lingkungan eksternal yang menjadi fokus perhatian Unikaltar meliputi: kondisi demografi, kondisi geografis, potensi Sumber Daya Alam (SDA), infrastruktur, regulasi pendidikan tinggi, sosial ekonomi, program pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di bidang pendidikan, dan kemajuan teknologi.

2.4. Analisis Peluang (opportunities) dan Tantangan/Ancaman (threat)

Berdasarkan identifikasi lingkungan eksternal, terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi peluang (opportunities) dan tantangan/ancaman (threat) bagi kemajuan Unikaltar, sehingga faktor-faktor tersebut perlu mendapat perhatian serius agar Unikaltar siap dan mampu menghadapi tantangan dan ancaman dan bila perlu menjadikan ancaman-ancaman tersebut sebagai peluang.

1. Kondisi Demografi

a. Peluang

- Pertumbuhan penduduk muda;

Provinsi Kaltara memiliki populasi usia produktif yang besar, memberikan potensi besar untuk pertumbuhan mahasiswa baru bagi Unikaltar.

- Keberagaman sosial dan budaya;

Keberagaman etnis dan budaya masyarakat Kaltara memberikan peluang bagi Unikaltar untuk mengembangkan program unggulan yang memiliki nilai kompetitif pada masing-masing jurusan/ prodi dengan berbasis kearifan lokal seperti budaya, pariwisata, atau ekonomi kreatif.



- Urbanisasi;

Migrasi ke Kaltara menciptakan kebutuhan akan pendidikan tinggi berkualitas.

b. Tantangan/Ancaman

- Ketimpangan Akses Pendidikan;

Sebagian besar wilayah terpencil memiliki akses pendidikan menengah yang terbatas yang dapat mengurangi potensi mahasiswa.

- Angka Putus Sekolah Tinggi;

Tingginya angka putus sekolah di beberapa wilayah dapat membatasi basis calon mahasiswa.

2. Kondisi Geografis

a. Peluang


- Lokasi Strategis;

Dekat dengan perbatasan Malaysia, Kaltara memiliki potensi menjadi pusat pendidikan lintas batas. Hal ini memungkinkan kerjasama pendidikan lintas negara, termasuk program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan pembangunan komunitas lintas batas.

- Ekosistem Unik;

Keanekaragaman hayati di wilayah Kaltara ini mendukung pengembangan program unggulan Unikaltar terkait lingkungan lahan basah.

- Dukungan Pemerintah untuk wilayah Perbatasan;
 - Pemerintah pusat menempatkan wilayah perbatasan sebagai prioritas pembangunan (Nawacita) yang mencakup pendidikan, infrastruktur, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini membuka peluang bagi Unikaltar untuk menjadi mitra strategis dalam peningkatan sumber daya manusia di wilayah perbatasan.

- 
- Pemerintah menyediakan beasiswa untuk masyarakat di wilayah perbatasan. Ini dapat dimanfaatkan Unikaltar untuk menarik mahasiswa dari berbagai wilayah perbatasan, termasuk kawasan terpencil.

b. Tantangan/Ancaman

- Aksesibilitas Rendah;

Beberapa daerah di Kaltara sulit dijangkau karena infrastruktur jalan yang minim, menghambat distribusi program pendidikan dan aksesibilitas universitas.

- Bencana Alam;

Wilayah rentan terhadap banjir dan tanah longsor dapat mengganggu operasional universitas.

- Kondisi Daerah Perbatasan;

- Keterbatasan dosen yang sesuai dengan bidang keahlian di daerah perbatasan dapat menjadi hambatan bagi Unikaltar dalam menjalankan program-program inovatif.
- Rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi di wilayah perbatasan dapat mengurangi jumlah pendaftar di Unikaltar.

3. Sumber Daya Alam (SDA)

a. Peluang

- Kekayaan Sumber Daya Alam;

Sektor pertambangan, pertanian, kehutanan, dan perikanan yang ada di Kaltara, menjadi peluang bagi Unikaltar untuk mendukung pengembangan penelitian dan kerja sama industri.

- Pengembangan Energi Terbarukan;

Potensi energi terbarukan di Kaltara relevan untuk pengembangan jurusan/prodi yang ada di Unikaltar.



b. Tantangan/Ancaman

- Eksploitasi;

Kerusakan lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam dapat mengurangi daya tarik daerah.

- Konflik Lahan;

Sengketa lahan dapat mempengaruhi pembangunan daerah.

4. Infrastruktur

a. Peluang

- Pembangunan infrastruktur wilayah kaltara masih tinggi;

Pembangunan infrastruktur yang masih tinggi di Kaltara membuka peluang kebutuhan tenaga ahli dan terampil.

- Pembangunan Kawasan Industri Hijau di Kaltara;

Provinsi Kaltara terpilih menjadi salah satu kawasan proyek strategis nasional (PSN) yang dikembangkan dengan konsep ramah lingkungan sehingga dapat membuka peluang investasi dan menciptakan lapangan kerja. Hal ini menjadi peluang bagi Unikaltar sebagai mitra pemerintah dalam mendukung PSN melalui kegiatan Tri Dharma dan penyediaan tenaga kerja.

- Pembangunan pusat energi baru (PLTA Kayan-Mentarang);

Pembangunan pusat energi baru di Kaltara membuka peluang untuk kegiatan Tri Dharma dan kerja sama industri.

b. Tantangan/Ancaman

- Kesenjangan Akses Infrastruktur;

Aksesibilitas ke wilayah terpencil di Kaltara masih menjadi tantangan, baik untuk menjangkau calon mahasiswa maupun dalam melaksanakan Tri Dharma.



- Pembangunan yang belum merata;

Pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara bertahap berdasarkan prioritas pembangunan daerah.

5. Regulasi Pendidikan Tinggi

a. Peluang

- Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM);

Memberikan keleluasaan bagi Unikaltar untuk merancang jurusan/ prodi inovatif sesuai kebutuhan lokal dan global dan mendukung program pertukaran pelajar, magang, dan penelitian berbasis masalah di industri atau komunitas lokal.

- Peningkatan Anggaran Pendidikan Tinggi;

Adanya komitmen alokasi 20% APBN untuk pendidikan membuka peluang pengembangan fasilitas, beasiswa, dan pendanaan riset di universitas.

- Regulasi Kerja Sama Internasional;

Kemudahan kerja sama internasional (Permendikbudristek No. 14 Tahun 2022) memberi peluang untuk bermitra dengan universitas luar negeri, khususnya dari Malaysia dan negara Asia lainnya.

- Akreditasi Perguruan Tinggi;

Sistem akreditasi berbasis hasil (*outcome-based*) mendorong Unikaltar untuk meningkatkan daya saing dan reputasi di tingkat nasional dan internasional.

b. Tantangan/Ancaman

- Persaingan Antar Perguruan Tinggi;

Regulasi yang mendorong perguruan tinggi swasta (PTS) untuk berkembang (misalnya, kemudahan pendirian PTS) dapat meningkatkan persaingan, terutama dari PTS di Kaltara.



- Tuntutan Akreditasi dan Standar Internasional;

Implementasi kebijakan akreditasi berbasis internasional dapat menjadi tantangan bagi Unikaltar dalam memenuhi standar mutu pendidikan, terutama terkait sumber daya manusia dan fasilitas.

- Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi;

Dinamika kebijakan yang cepat berubah (misalnya, akreditasi, kurikulum, dan standar kualitas perguruan tinggi) dapat menciptakan ketidakpastian bagi perencanaan strategis.

- Program Unggulan dari PTN dan PTS

Banyak perguruan tinggi PTN maupun PTS menawarkan program unggulan berbasis teknologi dan kerja sama internasional dengan biaya pendidikan yang kompetitif dan ketersediaan beasiswa.

- Adanya pendanaan sekolah kedinasan baik pemerintah pusat maupun daerah.

6. Faktor Sosial Ekonomi

a. Peluang

- Pertumbuhan Ekonomi yang Potensial;

Kaltara memiliki sektor unggulan seperti tambang, energi terbarukan, pertanian, kehutanan, dan maritim yang terus berkembang. Potensi ini menciptakan kebutuhan tenaga kerja ahli dan terampil pada sektor tersebut, sehingga membuka peluang bagi Unikaltar untuk mengembangkan jurusan/prodi berbasis kebutuhan lokal.

b. Tantangan/Ancaman

- Ketimpangan Ekonomi di Masyarakat;

Ketimpangan ekonomi antar wilayah di Kaltara dapat menurunkan minat sebagian masyarakat untuk mengakses pendidikan tinggi, meskipun dengan adanya beasiswa.



- Rendahnya Kesadaran Pendidikan di Daerah Tertinggal;

Sebagian masyarakat di daerah perbatasan dan pedalaman masih memprioritaskan kebutuhan ekonomi dibandingkan pendidikan tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi daya tarik Unikaltar bagi calon mahasiswa dari wilayah tersebut.

- Ketergantungan Ekonomi pada Sumber Daya Alam (SDA);

Fokus ekonomi Kaltara yang masih dominan pada sektor SDA dapat membuat masyarakat lebih tertarik bekerja langsung di sektor tersebut tanpa melalui jalur pendidikan tinggi.

- Persaingan Antar Perguruan Tinggi;
 - Persaingan dengan perguruan tinggi dari luar daerah, termasuk universitas di Malaysia yang dekat dengan wilayah perbatasan, dapat mengurangi minat calon mahasiswa lokal untuk kuliah di Unikaltar.
 - Preferensi sebagian masyarakat terhadap pendidikan di kota besar di Indonesia dapat menjadi ancaman bagi peningkatan jumlah mahasiswa di Unikaltar. Calon mahasiswa lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan di universitas yang berada di kota besar atau di daerah dengan akses fasilitas pendidikan yang lebih lengkap, seperti Malang, Surabaya, atau Yogyakarta.

- Terbatasnya Pendapatan Masyarakat di Kaltara

Tingkat ekonomi masyarakat Kaltara dengan pendapatan yang terbatas, mempengaruhi permintaan terhadap pendidikan tinggi termasuk Unikaltar.

- Latar Belakang Sosial Ekonomi mahasiswa Unikaltar

Mayoritas mahasiswa Unikaltar berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang terbatas sehingga mempengaruhi pendapatan Universitas apalagi jika program beasiswa yang ditawarkan tidak mencukupi.

7. Program Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di bidang pendidikan

a. Peluang

- Pemerintah Provinsi Kaltara memiliki program Beasiswa Kaltara Unggul;



Pemerintah Kabupaten Bulungan memiliki program Satu Desa Satu Sarjana membuka peluang kerjasama dengan Unikaltar;

- Pemerintah kabupaten Malinau memiliki program Satu RT Satu Sarjana membuka peluang kerjasama dengan Unikaltar;
- Pemerintah Kabupaten Tana Tidung memiliki program KTT Pintar membuka peluang kerjasama dengan Unikaltar;
- Pemerintah Kabupaten Nunukan memiliki program Nunukan Cerdas membuka peluang kerjasama dengan Unikaltar.

b. Tantangan/Ancaman

- Adanya kecenderungan peningkatan biaya pendidikan yang berpengaruh terhadap kemampuan finansial keluarga mahasiswa, sehingga dapat membatasi akses pendidikan tinggi bagi yang tidak dapat membiayainya.
- Masyarakat cenderung mengutamakan universitas yang menawarkan biaya kuliah lebih terjangkau atau memiliki banyak program beasiswa.

8. Kemajuan Teknologi

a. Peluang

- Digitalisasi Pendidikan;

Adanya tren pendidikan digital menjadi peluang Unikaltar untuk Adopsi teknologi pendidikan (e-learning) dan hybrid learning untuk menjangkau mahasiswa daerah terpencil.

- *Smart City*;

Rencana pengembangan *smart city* di Kaltara membuka kolaborasi dalam bidang teknologi informasi dan inovasi.

b. Tantangan/Ancaman

- Kesenjangan digital;

Wilayah terpencil masih menghadapi akses internet yang terbatas, menghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi.

- Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);



- Minimnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi kendala dalam implementasi kurikulum berbasis teknologi.
- Kehadiran universitas berbasis daring dengan reputasi baik dan jaringan kerjasama internasional dapat meningkatkan persaingan, karena menawarkan fleksibilitas waktu dan lokasi belajar.



BAB 3

ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIKALTAR


3.1. Arah Pengembangan Unikaltar

Unikaltar merupakan alih kelola dari Universitas Tri Karya di Medan yang dialihkelolakan pada tahun 2009, berdasarkan pada tujuan pengelolaan perguruan tinggi yang terarah dan tertata dengan baik, maka untuk pengembangan hingga tahun 2035 difokuskan pada 4 (empat) aspek utama.

Pertama membangun core utama dalam bidang akademik, dengan arah pengembangan dimulai pada tahun 2015 menuju pengembangan dengan memperkuat Unikaltar sebagai universitas berbasis riset (Research Based University), serta universitas berkarakter wirausaha (Enterpreneurial University). Dengan pengembangan core akademik ke arah ini, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan daya sinergi yang tinggi sehingga mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya yang ada di Indonesia, khususnya wilayah perbatasan.

Kedua, membangun kapasitas institusi dan tata pamong perguruan tinggi yang baik (good university governance). Kunci dari peningkatan kapasitas ini adalah manajemen organisasi, kebijakan dan prosedur yang baik, serta SDM yang memiliki mutu dan integritas yang baik. Dengan dipenuhinya kriteria tersebut, maka kepercayaan dari stakeholders terkait akan semakin tinggi. Ketatapamongan yang baik tersebut meliputi sertifikasi dan akreditasi baik nasional maupun internasional.

Ketiga, peningkatan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan. Unikaltar harus mampu untuk berperan dalam pemecahan masalah-masalah baik skala regional maupun nasional. Kontribusi Unikaltar dalam penyelesaian masalah diharapkan dapat terjadi melalui produk-produk yang dihasilkan, baik produk lulusan, produk penelitian, maupun produk-produk usaha lainnya yang dihasilkan berbasiskan pada kompetensi-kompetensi utama yang ada di Unikaltar.



Keempat, menambah jumlah fakultas atau program studi di Unikaltar.

Unikaltar memegang peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah. Oleh karena itu, pembukaan program studi baru menjadi langkah penting dalam menjawab tantangan dan peluang yang dihadapi di Propinsi Kalimantan Utara. Salah satu tantangan krusial dalam pembangunan sektor pendidikan dasar adalah masih terbatasnya jumlah guru Sekolah Dasar yang memiliki kualifikasi profesional, baik dari segi akademik maupun kompetensi pedagogis. Oleh sebab itu Unikaltar memandang perlu membuka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan tujuan dapat menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, berkarakter, dan memiliki pemahaman kontekstual terhadap kebutuhan dan nilai-nilai lokal. Di sisi lain, perkembangan Kalimantan Utara sebagai wilayah perbatasan yang kaya akan sumber daya alam dan potensi ekonomi turut memunculkan tantangan dalam bidang hukum, oleh sebab itu pembukaan Program Studi Hukum di Unikaltar menjadi sangat relevan dan strategis. Program studi ini bertujuan mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga mampu berperan aktif sebagai agen perubahan dalam mendorong keadilan, penegakan hukum, dan pembangunan berbasis supremasi hukum di Kalimantan Utara.

Empat fokus utama dalam arah pengembangan Unikaltar tahun 2035 tersebut secara lebih fokus dimantapkan dalam kerangka konseptual pengembangan:

1. Unikaltar menjadi universitas berkarakter kelas ASEAN dengan menjadikan riset unggulan pada kompetensi utama pengembangan wilayah perbatasan;
2. Unikaltar mengedepankan budaya kewirausahaan untuk menjadi kekuatan daya saing yang menyesuaikan dengan perkembangan jaman;
3. Unikaltar menjadi acuan utama dalam pemecahan masalah regional dan nasional, khususnya pada bidang kompetensi utama;
4. Manajemen terintegrasi dengan memanfaatkan sistem dan teknologi modern mengarah pada Good University Governance (GUG);
5. Pembukaan program studi baru di Unikaltar dapat menjadi pusat pengembangan pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan provinsi Kalimantan Utara secara menyeluruh.



3.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra Unikaltar

Penyusunan Renstra Unikaltar tahun 2025-2029 menyusun visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan berdasarkan pada Visi jangka panjang Unikaltar yang tertuang dalam Statuta Universitas Kaltara, serta isu-isu strategis dan kondisi Unikaltar.

1. Visi Unikaltar

Visi Unikaltar jangka panjang sebagaimana tercantum dalam Peraturan Yapetas No. 01 Tahun 2023 yaitu:

**“Mewujudkan Universitas Berkarakter Dengan Lulusan Yang Berintegritas,
Memiliki Pemahaman Keilmuan Yang Baik, dan Memiliki Keahlian Khusus di
Masing-Masing Bidang.”**

Mengacu pada visi Unikaltar, serta mengacu pada kebijakan perencanaan pengembangan pendidikan tinggi tahun 2005-2025, dan mengacu pada arah pengembangan Unikaltar 2035, maka ditetapkan visi antara sebagai Visi Renstra Unikaltar Tahun 2025-2029 dengan menekankan pada penguatan tata kelola, kelembagaan, sistem informasi, dan penguatan peningkatan mutu, sebagai berikut:

**“Menjadi Universitas Unggul dan berdaya saing dalam pengelolaan serta
pengembangan lahan basah dan pembangunan pedesaan yang inklusif berbasis
pancasila dan berkebhinnekaan global”.**

Rumusan visi Unikaltar tahun 2025-2029, memiliki pengertian:


| Kata Kunci | Deskripsi |
|----------------------|--|
| Universitas Unggul | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki akreditasi Unggul untuk institusi dan program studi / Jurusan 2. Memiliki keunggulan dalam mengendalikan faktor-faktor penentu perubahan 3. Menjadi acuan dan rujukan dalam penyelesaian-penyelesaian masalah regional 4. Penerapan nilai-nilai yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan Permendikbudriset No. 53 Tahun 2023 5. Menjalankan kurikulum berbasis kompetensi yang disetarakan dengan jenjang KKNi dan berdasarkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 6. Terciptanya tata kelola yang terencana dengan baik dan terintegrasi 7. Terciptanya iklim penelitian yang konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan kompetensi utama, serta hasil penelitian memberikan dampak bagi Unikaltar dan masyarakat luas 8. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu melalui peningkatan kualitas yang berkelanjutan (<i>Continious Quality Improvement</i>) dengan proses PPEPP |
| Berdaya Saing Global | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lainnya dalam pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat baik nasional maupun internasional 2. Mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lainnya pada skala Nasional di bidang pendidikan dan pengajaran, serta kelembagaan 3. Mendorong pengembangan kualitas SDM serta kompetensi lulusan yang di akui secara nasional maupun internasional |



| | |
|-------------------------------------|--|
| Lahan Basah berkelanjutan | <p>Memiliki elemen kunci pada bidang:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Keberlanjutan ekologis melalui konservasi ekosistem lahan basah2. Praktek pertanian berkelanjutan dengan menerapkan metode pertanian yang ramah lingkungan di lahan basah3. Keberlanjutan sosial melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan komunitas lokal, serta kemitraan multi pemangku kepentingan4. Keberlanjutan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan dan pengembangan industri kreatif5. Intergrasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui inovasi kemandirian dan keberlanjutan ketahanan pangan serta pemanfaatan sistem informasi geografi (SIG) |
| Pembangunan Perdesaan berkelanjutan | <p>Memiliki elemen kunci pada bidang:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan aspek kelembagaan :<ol style="list-style-type: none">a. Pembentukan kelembagaan;b. Koordinasi dan sosialisasi lintas pelaku pengemban daerah;c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan daerah;d. Pemantapan kemitraan antara pemerintah dengan forum lintas pelaku;e. Pembentukan forum lintas pelaku pengembangan daerah;f. Pemantapan kelembagaan dan kemitraan;g. Komunitas perdesaan berkelanjutan.2. Pengembangan aspek ekonomi :<ol style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kegiatan penyuluhan guna menggalakkan sistem alih teknologi dan percepatan penyebaran informasi pembangunan pertanian melalui pendampingan petani;b. Perbaikan infrastruktur pertanian dan peningkatan teknologi tepat guna yang berwawasan pada konteks kearifan lokal serta pemanfaatan secara maksimal penelitian dibidang pertanian;c. Peningkatan nilai tambah komoditas;d. Peningkatan kualitas SDM dengan meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, kewirausahaan, dan manajemen usaha tani melalui penyuluhan pertanian dan pengembangan sistem pendidikan dibidang |



| | |
|--|---|
| | <p>pertanian yang menarik minat dan bakat generasi muda;</p> <p>e. Kebijakan daerah mengenai program insentif usaha tani;</p> <p>f. Sosialisasi informasi perkiraan iklim yang handal guna menekan angka gagal panen akibat perubahan iklim ekstrem;</p> <p>g. Perlunya menciptakan pengembangan pasar dan jaringan pemasaran yang berpihak kepada petani;</p> <p>h. Menumbuh kembangkan program pembiayaan pertanian;</p> <p>i. Menggalakkan sistem pertanian yang berbasis pada konservasi lahan, pengembangan sistem pertanian ramah lingkungan (organik) dan pemanfaatan lahan tidur untuk pemberdayaan masyarakat daerah.</p> <p>3. Pengembangan aspek pendayagunaan sosial budaya :</p> <p>a. Peningkatan nilai budaya gotong royong masyarakat;</p> <p>b. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.</p> <p>4. Pembangunan aspek perlindungan lingkungan : Reboisasi, rehabilitasi lahan, pengaturan tata guna lahan serta pola tata ruang wilayah sesuai dengan karakteristik dan peruntukan lahan, menjaga daerah resapan air, pembuatan sengkedan (terasiring), rotasi tanama baik secara tumpangsari maupun tumpang gilir, dan penanaman dan pemeliharaan hutan kota.</p> <p>5. Pengembangan infrastruktur perdesaan :</p> <p>a. Peningkatan infrastruktur pendukung aksesibilitas;</p> <p>b. Peningkatan infrastruktur pendukung produksi pangan;</p> <p>c. Peningkatan infrastruktur pendukung; pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.</p> <p>6. Pengembangan komunitas perdesaan :</p> <p>a. Pembentukan forum komunikasi antara pemerintah dan komunitas;</p> <p>b. Pembentukan komunitas inklusif yang dapat bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan kawasan perdesaan dalam lingkup kabupaten;</p> |
|--|---|



| | |
|-----------------------------|---|
| | c. Mewujudkan forum komunikasi aktif antar komunitas maupun dengan kelembagaan. |
| Pendidikan Inklusif | Penyelenggaraan pendidikan yang terbuka bagi siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda melalui pembelajaran yang inovatif serta mengoptimalkan upaya pelayanan bagi mahasiswa penyandang disabilitas |
| Karakter berbasis Pancasila | Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif |


2. Misi Unikaltar

Misi jangka panjang Unikaltar sebagaimana tertuang dalam Statuta Unikaltar (Peraturan Yapetas No.1 Tahun 2023), yaitu:

1. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang memenuhi standar nasional;
2. Mendorong terwujudnya pembentukan budaya mutu dalam setiap proses penyelenggaraan tri dharma, untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter;
3. Mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi pembangunan nasional;
4. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pada misi Unikaltar jangka panjang tersebut, maka disusun misi antara untuk pengembangan sesuai dengan Renstra Unikaltar Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
2. Menyelenggarakan tata kelola Perguruan Tinggi yang unggul, transparan, akuntabel, kredibel, dan berkelanjutan untuk meningkatkan citra perguruan tinggi;
3. Menyelenggarakan kerja sama untuk mewujudkan peran Perguruan Tinggi sebagai *center of excellent* dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan;

- 
4. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi yang berdaya saing global dan relevan dengan tuntutan pengguna (stakeholders) dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan Masyarakat;
 5. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan nasional untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter.

3. Tujuan Unikaltar

Tujuan jangka panjang Unikaltar sesuai dengan Statuta Unikaltar (Peraturan Yapetas No. 1 Tahun 2023), yaitu:

1. Menghasilkan lulusan berintegritas, bermutu yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Membentuk kekuatan moral bagi terwujudnya Masyarakat madani;
3. Menghasilkan penemuan dan inovasi ilmu pengetahuan serta teknologi untuk kesejahteraan masyarakat;
4. Mewujudkan kerjasama tingkat nasional dan internasional dalam rangka pengembangan, dan pelestarian, serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pada tujuan jangka panjang Unikaltar tersebut, maka disusun penetapan tujuan antara untuk Renstra Unikaltar Tahun 2025-2029, yaitu:

1. Mewujudkan kegiatan Tridharma yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
2. Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang unggul, transparan, akuntabel, kredibel, dan berkelanjutan;
3. Memperkuat peran Perguruan Tinggi sebagai *center of excellent* dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi melalui kerjasama dengan berbagai pihak guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, baik tingkat nasional dan internasional;
4. Mewujudkan Pendidikan tinggi yang mampu berdaya saing global dan relevan dengan tuntutan pengguna (*stakeholders*) dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan Masyarakat;
5. Menghasilkan lulusan berkarakter yang berbasis Pancasila.



4. Sasaran Renstra Unikaltar

Sasaran strategis Unikaltar tahun 2025-2029 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatnya layanan kegiatan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menunjang pembangunan daerah maupun nasional;
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian dengan melibatkan mitra kerjasama dengan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industry dan masyarakat;
4. Terselenggaranya tata pamong yang akuntabel, transparan dan kredibel;
5. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan;
6. Terselenggaranya Pendidikan Tinggi yang berdaya saing global dan relevan dengan tuntutan pengguna (stakeholders) dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan Masyarakat;
7. Terbentuknya karakter mahasiswa yang berbasis Pancasila.

BAB 4

KEBIJAKAN STRATEGI DAN PROGRAM UNIKALTAR

4.1. Kebijakan Strategis Unikaltar 2025-2029

Berdasarkan analisis-analisis yang telah dilakukan di atas, serta mengacu pada visi, misi, dan tujuan antara yang disusun untuk pengembangan Unikaltar tahun 2020-2024, maka dilanjutkan dengan penyusunan kebijakan strategis untuk Unikaltar 2020-2024.

1. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan;
2. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Pemantapan Pelaksanaan Penjaminan Mutu;
4. Penguatan Pembinaan Kemahasiswaan;
5. Penguatan Pada Fasilitas Penunjang Pelaksanaan Tri Dharma untuk Memperkuat Posisi Unikaltar;
6. Perbaikan Tata Kelola;
7. Penguatan SDM dan Sumber Pembiayaan;
8. Peningkatan Kerjasama.

4.2. Indikator Capaian Pengembangan Unikaltar

Tabel 4.1 Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | |
|---|---|---|---------------|-------------------------|---------------|------|------|------|------|----------|-----|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T |
| Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan | PS 1 : Peningkatan mutu calon mahasiswa dan perluasan akses mahasiswa | | | | | | | | | | |
| | 1 | Metode rekrutmen Calon Mahasiswa | 2 | Metode | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | IKU | K |
| | 2 | Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar | 1:01 | Mhs diterima/ pendaftar | 1:01 | 1:01 | 1:01 | 1:01 | 1:01 | IKU | T |
| | 3 | Jumlah mahasiswa yang mendaftar program S1 | 191 | Mhs | 223 | 257 | 295 | 325 | 362 | IKU | T |
| | 4 | Jumlah Mahasiswa S1 yang diterima | 125 | Mhs | 163 | 200 | 261 | 290 | 317 | IKU | T |



| | | | | | | | | | | |
|---|---|------|------------------|-----|-----|----|----|-----|-----|---|
| 5 | Jumlah mahasiswa asing program S1 yang diterima | N/A | Mhs | N/A | N/A | 1 | 1 | 1 | IKU | T |
| PS 2 : Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul, inovatif, dan berkarakter dengan menerapkan penjaminan mutu akademik untuk menciptakan lulusan yang berdaya saing nasional | | | | | | | | | | |
| 1 | Presentase mata kuliah yang melaksanakan pembelajaran dengan metode blended learning | 50 | Mata Kuliah | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 | IKT | T |
| 2 | Jumlah jurusan/prodi yang menerapkan merdeka belajar | 4 | Jurusan | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | IKT | K |
| 3 | Tingkat kelulusan tepat waktu | 31,5 | % | 35 | 40 | 45 | 50 | 60 | IKT | K |
| 4 | Jumlah kegiatan Kuliah Tamu | 10 | Kuliah Tamu | 15 | 20 | 25 | 30 | 35 | IKU | K |
| 5 | Presentase lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) | N/A | % | N/A | 10 | 15 | 20 | 25 | IKU | T |
| 6 | Jumlah seminar ilmiah yang diselenggarakan Unikaltar | 1 | Kegiatan Seminar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | IKU | T |
| 7 | Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang dimanfaatkan oleh industri/masyarakat | 2 | Produk | 2 | 4 | 4 | 6 | 6 | IKU | K |
| 8 | Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI/ Paten Sederhana/Paten | 1 | HKI | 5 | 5 | 10 | 15 | 20 | IKU | T |

Tabel 4.2 Penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | | |
|---|--|--|--------|---------------|------|------|------|------|----------|-----|---|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T | |
| Penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | PS 1 : Peningkatan pendanaan dan produktifitas pelaksanaan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah baik di jurnal regional, nasional terakreditasi, dan juga internasional bereputasi | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi (terindeks Google Scholar) | 46 | Judul | 48 | 50 | 50 | 55 | 55 | IKU | K |
| | 2 | Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi (SINTA) | 33 | Judul | 35 | 35 | 35 | 40 | 40 | IKU | K |
| | 3 | Jumlah publikasi di jurnal internasional | N/A | Judul | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | IKU | K |
| | 4 | Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi | N/A | Judul | N/A | N/A | 1 | 1 | 1 | IKU | K |
| | 5 | Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi | N/A | Judul | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | IKU | K |



| | | | | | | | | | | |
|---|---|-----|---------|-----|-----|-----|----|----|-----|---|
| 6 | Jumlah publikasi di seminar nasional | N/A | Judul | 5 | 5 | 5 | 8 | 10 | IKU | K |
| 7 | Jumlah publikasi di seminar internasional | N/A | Judul | N/A | N/A | 1 | 1 | 1 | IKU | K |
| 8 | Jumlah publikasi tulisan di media massa nasional | 4 | Artikel | 4 | 4 | 6 | 8 | 10 | IKU | K |
| 9 | Jumlah publikasi tulisan di media massa internasional | N/A | Artikel | N/A | N/A | N/A | 1 | 1 | IKU | K |
| 10 | Jumlah produktivitas penelitian dosen dengan sumber pembiayaan Perguruan Tinggi atau mandiri | 20 | Judul | 22 | 24 | 26 | 28 | 30 | IKU | K |
| 11 | Jumlah produktivitas penelitian dosen dengan sumber pembiayaan lembaga dalam negeri (diluar PT) | 16 | Judul | 20 | 20 | 25 | 25 | 30 | IKU | K |
| 12 | Jumlah produktivitas penelitian dosen dengan sumber pembiayaan lembaga luar negeri | 1 | Judul | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | IKU | K |
| 13 | Jumlah buku BerISSN/ Book Chapter | 3 | Judul | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | IKU | K |
| PS2 : Pengembangan pendanaan dan produktifitas hasil inovasi riset untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) | | | | | | | | | | |
| 1 | Jumlah produktivitas PkM dosen dengan sumber pembiayaan Perguruan Tnggi atau mandiri | 10 | Judul | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | IKU | K |
| 2 | Jumlah produktivitas PkM dosen dengan sumber pembiayaan lembaga dalam negeri (diluar PT) | 8 | Judul | 8 | 10 | 10 | 12 | 12 | IKU | K |
| 3 | Jumlah produktivitas PkM dosen dengan sumber pembiayaan lembaga luar negeri | 1 | Judul | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | IKU | K |
| 4 | Jumlah bantuan sosial Program Corporate Social Responsibility (CSR) | 1 | Bantuan | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | IKU | K |
| 5 | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM Dosen | 11 | Judul | 15 | 15 | 20 | 20 | 25 | IKU | K |
| PS 3 : Pengembangan produk riset dan PkM dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan luaran lainnya | | | | | | | | | | |
| 1 | Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) | N/A | HKI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | IKU | K |



| | | | | | | | | | | |
|---|--|-----|--------|---|---|---|---|---|-----|---|
| 2 | Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) | 3 | HKI | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | IKU | K |
| 3 | Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial | N/A | Produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | IKU | K |

Tabel 4.3 Pemantapan Pelaksanaan Penjaminan Mutu

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | |
|--|---|---|---------------|---------------|---------------|------|------|------|------|----------|-----|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T |
| Pemantapan Pelaksanaan Penjaminan Mutu | PS 1 : Peningkatan kualitas kelembagaan, IPTEK, dan pendidikan tinggi | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pelaksanaan siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) akademik | 2 | Siklus | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | IKU | T |
| | 2 | Pelaksanaan siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) non akademik | N/A | Siklus | N/A | 1 | 1 | 1 | 1 | IKU | T |
| | 3 | Jumlah auditor bersertifikat | N/A | Orang | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | IKT | K |
| | 4 | Pelaksanaan survey kepuasan | 1 | Siklus/ tahun | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | IKU | T |
| | 5 | Pelaksanaan Branchmarking | N/A | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | IKU | T |

Tabel 4.4 Penguatan Pembinaan Kemahasiswaan

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | |
|---|---|--|---------------|----------|---------------|------|------|------|------|----------|-----|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T |
| Penguatan Pembinaan Kemahasiswaan untuk meningkatkan daya saing lulusan | PS 1 : Peningkatan kualitas dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat serta kewirausahaan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat provinsi/ wilayah | 8 | Kegiatan | 8 | 8 | 9 | 9 | 10 | IKU | T |
| | 2 | Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional | N/A | Kegiatan | N/A | N/A | N/A | 1 | 1 | IKU | T |



| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-----|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|
| | 3 | Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional | N/A | Kegiatan | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | IKU | T |
| | 4 | Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat provinsi/ wilayah | 3 | Kegiatan | 5 | 7 | 9 | 11 | 15 | IKU | T |
| | 5 | Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional | 1 | Kegiatan | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | IKU | T |
| | 6 | Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional | N/A | Kegiatan | N/A | N/A | N/A | 1 | 2 | IKU | T |
| | 7 | Jumlah kegiatan mahasiswa yang lolos pendanaan Belmawa | N/A | Proposal | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | IKU | T |
| PS 2 : Kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peranan alumni sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, lulusan dan perguruan tinggi | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa | 87 | Mhs | 85 | 80 | 75 | 70 | 65 | IKU | K |
| | 2 | Presentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/ Career Development Centre (CDC) | N/A | % | 20 | 20 | 25 | 25 | 30 | IKU | K |
| | 3 | Presentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan | 55 | % | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 | IKT | K |
| | 4 | Presentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya | 40 | % | 45 | 50 | 55 | 55 | 60 | IKU | K |
| PS 3 : Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah ormawa/ UKM aktif | 15 | Ormawa/ UKM | 15 | 16 | 16 | 17 | 17 | IKT | K |
| | 2 | Jumlah ormawa/UKM yang mengikuti kegiatan pelatihan dan kompetisi | 3 | Ormawa/ UKM | 6 | 6 | 8 | 10 | 15 | IKU | T |
| | 3 | Jumlah kegiatan bimbingan karir/konseling | N/A | Kegiatan | N/A | 2 | 3 | 4 | 4 | IKT | T |

Tabel 4.5 Penguatan Pada Fasilitas Penunjang Pelaksanaan Tri Dharma untuk Memperkuat Posisi Unikaltar

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | |
|--|---|--|---------------|--------|---------------|------|------|------|------|----------|-----|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T |
| Penguatan Sarana dan Prasarana Penunjang Pelaksanaan Tri | PS 1 : Pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung keunggulan Unikaltar | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah laboratorium yang tersedia di Unikaltar | 6 | Lab | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | IKT | K |
| | 2 | Jumlah perpustakaan | 1 | Unit | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | IKT | T |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----|--|------|---------|------|------|------|------|------|-----|---|
| Dharma untuk Memperkuat Posisi Unikaltar | 3 | Jumlah unit layanan kesehatan | 1 | Unit | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | IKU | K |
| | 4 | Jumlah pustaka (textbook) | 2000 | Pustaka | 2150 | 2250 | 2350 | 2450 | 2550 | IKT | K |
| | 5 | Sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang smart campus | 6 | Sistem | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | IKT | K |
| | 6 | Jumlah pustaka (e-book) | 395 | Pustaka | 450 | 500 | 550 | 600 | 650 | IKT | K |
| | 7 | Jumlah tempat ibadah | 1 | Unit | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | IKT | K |
| | 8 | Jumlah sarana prasarana penunjang pembelajaran | N/A | Unit | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | IKT | K |
| | 9 | Jumlah sarana olahraga | 2 | Unit | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | IKT | K |
| | 10 | Jumlah sarana prasarana layanan bimbingan karir/ Career Development Centre (CDC) | N/A | Unit | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | IKT | T |

Tabel 4.6 Perbaikan Tata Kelola

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | |
|-----------------------|---|---|---------------|----------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------|-----|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T |
| Perbaikan Tata Kelola | PS 1 : Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional untuk mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | 1 | Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT | Sangat Baik | Peringkat | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | IKU | K |
| | 2 | Jumlah jurusan/ prodi dengan peringkat akreditasi Baik sekali dari BAN-PT | 1 | Jurusan/ Prodi | N/A | N/A | N/A | 1 | 3 | IKU | K |
| | PS 2 : Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah unit/jurusan/prodi yang memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance | 1 | Jurusan/ Prodi | 3 | 8 | 10 | 13 | 15 | IKU | K |
| | 2 | Peringkat di Edu Rank | 526 | Peringkat | 510 | 500 | 490 | 470 | 450 | IKT | T |

Tabel 4.7 Penguatan SDM dan Sumber Pembiayaan

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | | |
|---|---|---|--------|-------------------|------|------|------|------|----------|-----|---|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T | |
| Penguatan Sumber Daya Manusia dan Sumber Pembiayaan | PS 1 : Peningkatan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah Dosen S3 | 3 | Dosen | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | IKU | K |
| | 2 | Jumlah Dosen Guru Besar | N/A | Dosen | N/A | N/A | N/A | 1 | 2 | IKU | T |
| | 3 | Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala | N/A | Dosen | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | IKU | K |
| | 4 | Jumlah dosen dengan jabatan Lektor | 22 | Dosen | 22 | 24 | 28 | 34 | 31 | IKU | K |
| | 5 | Jumlah dosen dengan jabatan Asisten Ahli | 18 | Dosen | 19 | 20 | 18 | 16 | 16 | IKU | K |
| | 6 | Jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah | 51 | Dosen | 51 | 53 | 53 | 55 | 55 | IKT | K |
| | 7 | Jumlah dosen tidak tetap pengampu mata kuliah | 4 | Dosen | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | IKU | K |
| | 8 | Jumlah dosen yang bersertifikat | 30 | Dosen | 33 | 40 | 45 | 51 | 51 | IKU | K |
| | 9 | Jumlah dosen profesi | 8 | Dosen | 8 | 10 | 10 | 11 | 11 | IKU | K |
| | 10 | Jumlah rekognisi dosen | 5 | Prestasi/ Kinerja | 13 | 15 | 17 | 19 | 20 | IKU | K |
| | 11 | Jumlah tenaga kependidikan | 32 | Pegawai | 32 | 32 | 33 | 34 | 35 | IKT | K |
| | 12 | Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi | N/A | Pegawai | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | IKU | T |
| | 13 | Jumlah SDM yang memperoleh penghargaan/ award | 1 | Pegawai | 3 | 3 | 5 | 5 | 7 | IKT | T |
| | 14 | Rasio dosen terhadap mahasiswa | 1:14 | Rasio | 1:14 | 1:14 | 1:15 | 1:15 | 1:15 | IKU | T |
| | 15 | Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. | 4 | Mata kuliah | 5 | 5 | 6 | 7 | 8 | IKU | K |
| PS 2 : Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel | | | | | | | | | | | |



| | | | | | | | | | | |
|----|---|---------------|-------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----|---|
| 1 | Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional | 1:1 | Rasio | 1:1 | 1:1.15 | 1:1.2 | 1:25 | 1:3 | IKU | K |
| 2 | Jumlah perolehan pendapatan dari mahasiswa | 5.218.550.000 | Rp | 5.404.926.786 | 5.777.680.357 | 6.160.433.929 | 6.523.187.500 | 6.895.941.071 | IKT | T |
| 3 | Jumlah pendapatan yang berasal dari pengelolaan aset | 21.010.800 | Rp | 46.010.800 | 51.010.800 | 56.010.800 | 61.010.800 | 66.010.800 | IKU | K |
| 4 | Jumlah dana operasional proses pembelajaran | 5.218.550.000 | Rp | 5.218.550.000 | 5.284.993.324 | 5.358.918.531 | 5.440.458.375 | 5.530.105.609 | IKU | T |
| 5 | Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari pendanaan dalam negeri | 1.263.000.000 | Rp | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 | IKT | K |
| 6 | Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari pendanaan luar negeri | 21.000.000 | Rp | 25.000.000 | 25.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | IKT | T |
| 7 | Jumlah alokasi dana untuk penelitian dosen | 140.000.000 | Rp | 154.000.000 | 168.000.000 | 182.000.000 | 196.000.000 | 210.000.000 | IKU | T |
| 8 | Jumlah alokasi dana untuk kegiatan PkM dosen | 100.000.000 | Rp | 110.000.000 | 120.000.000 | 130.000.000 | 140.000.000 | 150.000.000 | IKU | T |
| 9 | Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari pendanaan dalam negeri | 132.000.000 | Rp | 150.000.000 | 170.000.000 | 190.000.000 | 200.000.000 | 220.000.000 | IKT | K |
| 10 | Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari pendanaan luar negeri | 83.571.000 | Rp | 50.000.000 | 60.000.000 | 70.000.000 | 80.000.000 | 90.000.000 | IKT | K |

Tabel 4.8 Peningkatan Kerjasama

| Kebijakan | Program Strategis dan Indikator Kinerja | | Baseline 2024 | Satuan | Kinerja Tahun | | | | | Ket* | |
|-----------------------|---|--|---------------|---------|---------------|------|------|------|------|----------|-----|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | IKU/ IKT | K/T |
| Peningkatan Kerjasama | PS 1 : Meningkatkan kualitas perguruan tinggi melalui kerjasama dengan pihak lain | | | | | | | | | | |
| | 1 | Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional | 1 | MoU/PKS | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | IKU | K |
| | 2 | Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional | 7 | MoU/PKS | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | IKU | K |
| | 3 | Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal | 12 | MoU/PKS | 12 | 15 | 15 | 18 | 20 | IKU | K |

***Keterangan:**

IKU : Indikator Kinerja Utama

IKT : Indikator Kinerja Tambahan

K : Kumulatif

T : Tahunan



BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Unikaltar merupakan upaya Unikaltar untuk melakukan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu menuju *Good University Governance* (GUG). Selain untuk menuju GUG tersebut, tujuan utama dari penyusunan Renstra ini adalah untuk mencapai visi misi Unikaltar untuk menghasilkan produk-produk yang mampu berperan dalam skala regional, nasional, maupun internasional.

Renstra Unikaltar 2025-2029 ini, nantinya wajib untuk dijabarkan menjadi rencana strategis pada masing-masing unit kerja yang ada di lingkungan Unikaltar. Dengan demikian nantinya unit-unit kerja akan memiliki acuan dalam pengembangan yang sesuai dengan karakter, spesifikasi, serta keunggunaan masing-masing.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan universitas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan yayasan. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Unikaltar, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Unikaltar hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh.